

**PENUNTUN PRAKTIKUM**

**MATA KULIAH EKONOMI MIKRO**

**OLEH:  
MUHAMAD NURDIN YUSUF**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GALUH  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Jenis Buku : Penuntun Praktikum  
Mata Kuliah : Ekonomi Mikro  
Kode Mata Kuliah : AG 233  
SKS : 3 (2-1)  
Semester : Ganjil  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jumlah Judul : 1 Judul Praktikum  
Tanggal Pelaksanaan : 9 - 14 Januari 2023  
Tempat Pelaksanaan : Kelompok tani di Kabupaten Ciamis, Tasikmalaya,  
Pangandaran, Cilacap  
Jumlah Mahasiswa : 140 orang

Menyetujui:  
Ketua Program Studi Agribisnis,  
  
Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.  
NIK. 3112770696

Ciamis, Januari 2023

Penanggung jawab praktikum,

  
Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.  
NIK. 3112770261

## KATA PENGANTAR

Pujian syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnya kami dapat merampungkan Penuntun Praktikum Mata Kuliah Ekonomi Mikro. Penuntun Praktikum ini dibuat untuk dapat menuntun mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh yang mengambil mata kuliah ekonomi mikro.

Isi penuntun praktikum ini telah disesuaikan dengan materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Kegiatan Praktikum sesuai tahapan praktikum dilaksanakan oleh praktikan di lapangan untuk mengumpulkan data biaya usahatani, harga satuan peroduk, dan produk yang dihasilkan dari usahatani padi sawah dari petani yang menjalankan usahatani padi sawah sesuai dengan teori dan konsep yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Pada kesempatan ini pula kami perlu menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh yang telah memfasilitasi sehingga terselesaikan Penuntun Praktikum Mata Kuliah Ekonomi Mikro. Demikianlah Penuntun Praktikum ini dibuat untuk dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah sebagaimana mestinya.

Ciamis, 04 Januari 2023

Dosen Mata Kuliah

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembaran Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Tata Tertib Praktikum .....	1
BAB I. Deskripsi Mata Kuiah .....	3
BAB II. Jenis, Judul Materi dan Jadwal Praktikum .....	4
BAB III. Metodologi Praktikum .....	5
BAB IV. Kegiatan Praktikum .....	7
BAB V. Sistematika Pelaporan dan Penilaian Praktikum .....	11
BAB VI. Bentuk Penulisan Laporan .....	13
BAB VII. Nama Kelompok Praktikum.....	14
Daftar Pustaka .....	17
Lampiran .....	18

## TATA TERTIB PRAKTIKUM PRAKTIKUM EKONOMI MIKRO

Pelaksanaan Praktikum memerlukan pengaturan sumberdaya yang melaksanakan maupun yang digunakan, karena itu diperlukan tata tertib yang mengatur mahasiswa maupun sarana prasarana, seperti tertulis di bawah ini:

1. Praktikum ini merupakan praktikum lapangan sehingga setiap kelengkapan di lapangan harus telah disiapkan praktikan dengan baik.
2. Praktikan wajib mengikuti praktikum ketika pengumpulan data responden di lapangan maupun diskusi yang terbangun dalam kelompok, dengan kehadiran 100 % yang ditunjukkan dengan daftar hadir setiap kelompok sesuai tempat (locus), permasalahan (focus).
3. Bagi Praktikan yang tidak dapat mengikuti praktikum dengan alasan yang penting dan jelas, wajib memberikan surat ijin yang resmi atau surat keterangan dari dokter maupun instansi resmi kepada dosen pengampu mata kuliah.
4. Wajib menyiapkan serta membawa perlengkapan alat tulis yang lengkap (pena, pensil, notebook atau buku tulis, kalkulator) disertai dengan 1 (satu) eksemplar Penuntun Praktikum mata kuliah.
5. Praktikan wajib mengikuti secara bertahap keseluruhan penuntun praktikum sehingga di akhir praktikum mata kuliah ini sehingga dapat membuat laporan praktikum dengan baik dan benar.
6. Penyusunan laporan praktikum sesuai dengan sistematika pelaporan pada penuntun praktikum dan dikumpulkan seminggu setelah praktikum dilaksanakan. Kelalaian dalam mengikuti dan memasukan laporan praktikum menjadi tanggung jawab kelompok praktikan.

Tata tertib mahasiswa saat berada di lapangan/desa atau di pasar adalah:

1. Berperilaku yang baik dan sopan selama mengikuti kegiatan praktikum di lapangan.
2. Selalu mengikuti arahan dan petunjuk dosen pendamping lapangan/asisten dosen, ketua tingkat angkatan (ketua kelas), dan ketua kelompok.
3. Pada saat pertama kali menuju ke pemukiman penduduk untuk wawancara, ketua kelompok diharuskan melaporkan diri (meminta izin dan meminta petunjuk) pada Kepala Desa atau Kepala Kelurahan setempat, Ketua Kelompoik Tani, Ketua RW dan

Ketua RT masing-masing (jika Ketua RW/RT tidak ada, bisa ke Wakil Ketua RW/RT atau ke Sekretaris RW/RT atau aparat RW/RT setempat).

4. Ketua kelompok diharapkan mampu menjelaskan tujuan praktikum kepada aparat desa/kelurahan atau RW/RT setempat.
5. Setelah memperoleh izin dan petunjuk, mahasiswa diperbolehkan menuju lokasi praktikum melakukan wawancara pada responden.
6. Wawancara berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diberikan.
7. Proses wawancara dengan responden jika responden menyetujui untuk diwawancara. Tidak diperbolehkan memaksa responden dalam melakukan wawancara..
8. Proses wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, sopan, dan tidak bertele-tele.
9. Diharuskan setiap mahasiswa mengambil bagian dalam proses wawancara dengan responden. Ketua kelompok membagi tugas masing-masing kepada anggotanya untuk: wawancara dan dokumentasi foto (dengan HP).
10. Tiap kuesioner dikumpulkan pada ketua kelompok setelah pelaksanaan wawancara.
11. Mahasiswa peserta praktikum mata kuliah, yang tidak mengikuti tata tertib ini, apabila terjadi masalah di lapangan/desa menjadi tanggung jawabnya sendiri.

## **BAB I**

### **DESKRIPSI MATAKULIAH**

1. Nama Mata Kuliah : Ekonomi Mikro
2. Kode Mata Kuliah/SKS : 3 (2-1)
3. Mata Kuliah Prasyarat

Sebelum memahami mata kuliah Ekonomi Mikro maka mahasiswa sudah harus dibekali dengan berbagai teori dasar dan telah menyelesaikan serta lulus mata kuliah sebelumnya yaitu mata kuliah Pengantar Ekonomi Pertanian.

4. Deskripsi

Mata kuliah ini mempelajari dan membahas tentang konsep ekonomi mikro meliputi: pengantar, analisis permintaan dan penawaran serta aplikasinya, tingkah laku konsumen, teori produksi, biaya produksi, produksi dan biaya dalam pasar persaingan sempurna, produksi dan biaya dalam pasar monopoli.

5. Dosen Pengampuh Mata Kuliah: Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

## **BAB II**

### **JENIS, JUDUL MATERI, DAN RENCANA JADWAL PRAKTIKUM**

Praktikum ini merupakan praktikum dengan mengobservasi dan teknik survei langsung terhadap petani di beberapa kelompok tani di daerah tertentu. Judul praktikum adalah: "Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Ciamis". Materi praktikum difokuskan pada materi pembelajaran tentang Teori penerimaan, pendapatan, dan biaya produksi dalam jangka pendek.

Jadwal Praktikum dilaksanakan selama 1 minggu mulai tanggal 09 sampai dengan 14 Januari 2023.

### BAB III

#### METODOLOGI PRAKTIKUM

Praktikum dilakukan di beberapa kelompok tani di Kabupaten Ciamis, penentuan lokasi praktikum dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan merupakan kelompok tani yang aktif di Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam praktikum ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Objek dari praktikum ini adalah petani yang menjalankan usahatani padi sawah di lokasi praktikum. Ruang lingkup praktikum ini dibatasi pada struktur penerimaan dan biaya produksi. Penarikan sampel menggunakan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari suatu kelompok populasi di tempat praktikum. Dalam hal ini setiap mahasiswa diharuskan mencari sebanyak 5 orang responden. Pengumpulan data praktikum dilakukan dengan wawancara langsung terstruktur dengan kuesioner (daftar pertanyaan) pada petani padi sawah.

Alat analisis yang digunakan meliputi:

#### 1. Analisis Biaya

Biaya yang dianalisis terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh output yang dihasilkan yang terdiri atas, biaya penyusutan alat, sewa lahan (bagi petani yang menyewa lahan), dan biaya PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) bagi petani yang mengusahakan di lahan sendiri. Sementara biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh output yang dihasilkan, terdiri atas biaya benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Hasil penjumlahan antara biaya tetap total (Total Fixed Cost) dengan biaya variabel total (Total Variable Cost) menghasilkan biaya total (Total Cost).

Secara matematis untuk menghitung biaya total digunakan formulasi:  $TC = TFC + TVC$

#### 2. Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga satuan produk yang secara matematis dapat dihitung:  $TR = P.Q$ .

### 3. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi yang secara matematis dapat dituliskan:  $\pi = TR - TC$ .

## **BAB IV**

### **KEGIATAN PRAKTIKUM**

Kegiatan praktikum di lapangan lebih diarahkan pada pengumpulan data primer dan sekunder oleh setiap mahasiswa sesuai dengan materi dan jadwal yang telah ditetapkan. Pengumpulan data disesuaikan dengan pedoman kuesioner sesuai teori ekonomi mikro yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Teori Biaya Produksi

Biaya adalah semua pengeluaran yang dapat diukur dengan uang, baik yang telah, sedang maupun yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha. Semua faktor-faktor produksi yang dipakai merupakan pengorbanan dari proses produksi dan juga berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan harga pokok barang. Input yang digunakan untuk memproduksi output tersebut sering disebut biaya oportunistik. Biaya oportunistik sendiri merupakan biaya suatu faktor produksi yang memiliki nilai maksimum yang menghasilkan output dalam suatu penggunaan alternatif. Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Sarana produksi yang meliputi, benih, pupuk, dan pestisida.
2. Upah tenaga kerja yang meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga.
3. Penyusutan peralatan.
4. Sewa lahan bagi petani yang menyewa dan pajak (PBB) bagi petani yang lahannya milik sendiri.

Jenis-jenis biaya produksi menurut perilakunya dalam hubungannya dengan volume kegiatan. Keberhasilan dalam perencanaan dan pengendalian biaya tergantung pada pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara terjadinya biaya dan kegiatan bisnis. Telaah dan analisis yang cermat, yang mempengaruhi kegiatan bisnis terhadap biaya umumnya akan menghasilkan penggolongan setiap jenis pengeluaran ke dalam biaya tetap, variabel, atau semi variabel.

## 1. Biaya Tetap atau *Fixed Cost* (FC)

Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tetap ini beragam, dan kadang-kadang tergantung dari peneliti apakah mau memberlakukan variabel itu sebagai biaya tetap antara lain sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi. Biaya variabel atau *Variable Cost* (VC).

Biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya adalah biaya untuk sarana produksi. Kalau menginginkan produksi yang tinggi, maka tenaga kerja perlu ditambah, pupuk juga perlu ditambah dan sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung dari besarkecilnya produksi yang diinginkan. Kesulitan dalam menghitung biaya usahatani biasanya timbul bila tanaman yang diusahakan itu lebih dari satu macam tanaman. Dalam analisis usahatani, sering dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis financial dan analisis

Berdasarkan hal tersebut biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah proposional seiring dengan perubahan kegiatan produksi. Biaya variabel meliputi biaya bahan langsung, pekerja langsung, bahan penolong tertentu, biaya pengerjaan ulang. Biasanya biaya variabel dapat secara langsung diidentifikasi dengan kegiatan yang mengakibatkan adanya biaya tersebut. Contoh biaya variabel: bahan material, bahan bakar, upah buruh langsung, biaya energi, reklamas, biaya lembur.

Jenis biaya variabel dapat dibedakan sebagai berikut:

### a. Biaya Variabel Total atau *Total Variable Cost* (TVC)

Biaya variabel total merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan selama masa produksi output dalam jumlah tertentu untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya. Dimisalkan bahwa faktor produksi yang dapat berubah jumlahnya adalah tenaga kerja. Setiap tenaga kerja yang digunakan memperoleh pendapatan sebesar Rp 50.000,-. Bahan-bahan mentah merupakan variabel yang berubah jumlah dan nilainya dalam proses produksi. Semakin tinggi produksi, semakin banyak bahan mentah yang yang diperlukan.

Oleh sebab itu, biaya berubah biasanya merupakan perbelanjaan untuk membayar tenaga kerja yang digunakan.

b. Biaya Variabel Rata-Rata atau *Average Variable Cost (AVC)*

Biaya variabel rata-rata merupakan nilai biaya yang diperoleh dari perhitungan biaya variabel dibagi dengan jumlah produksi.

2. Penerimaan dan Pendapatan

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran. Menurut Soekartawi (2004), bahwa pendapatan dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1) Pendapatan kotor (penerimaan) usahatani yaitu nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani, dan disimpan digudang pada akhir tahun; 2) Pendapatan bersih usahatani yaitu selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani. Soekartawi (1995) membagi pendapatan usahatani menjadi dua, yaitu: pendapatan kotor usahatani (*gross farm income*) dan pendapatan bersih usahatani (*net farm income*). Pendapatan kotor usahatani yaitu nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu yang meliputi seluruh produk yang dihasilkan baik yang (1) dijual, (2) dikonsumsi rumah tangga petani, (3) digunakan dalam usahatani seperti untuk bibit atau makanan ternak, (4) digunakan untuk pembayaran, dan (5) untuk disimpan. Untuk menghitung nilai produk tersebut, harus dikalikan dengan harga yang berlaku, yaitu harga jual bersih ditingkat petani. Sementara pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh penerimaan usahatani dan biaya produksi. Pendapatan usahatani ditentukan oleh harga jual produk yang diterima ditingkat petani maupun harga-harga faktor produksi yang dikeluarkan petani sebagai biaya produksi. Jika harga produk atau harga faktor produksi berubah, maka pendapatan usahatani juga akan mengalami perubahan.

**BAB V**  
**SISTEMATIKA PELAPORAN DAN PENILAIAN PRAKTEK**

1. Sistematika Pelaporan

Pelaporan hasil praktikum ekonomi mikro dibuat sesuai sistematika penulisan sebagai berikut:

Halaman Judul Laporan

Kata Pengantar

Daftar isi

Daftar Tabel (bila ada)

Daftar Gambar (bila ada)

Daftar Lampiran (bila ada)

Bab I. Pendahuluan

1.1. Latar belakang Pelaksanaan Praktikum

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktikum

1.3. Manfaat Pelaksanaan Praktikum

Bab II. Tinjauan Teori Praktikum

2.1. Teori Biaya Produksi

2.2. Konsep Penerimaan dan Pendapatan

Bab III. Metode Pelaksanaan Praktek

3.1. Metode Dasar Praktek

3.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Praktek

Bab IV. Hasil dan Pembahasan Praktek

4.1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Praktek dan Karakteristik Responden.

4.2. Analisis Biaya.

4.3. Analisis Penerimaan dan Pendapatan.

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran (Kuesioner Pengambilan Data, Dokumentasi Pengambilan Data dan Hasil Analisis Data)

2. Penilaian Praktikum

Penilaian praktikum dilaksanakan melalui 2 tahapan: pertama, melalui kelengkapan lampiran kuesioner pengambilan data, dan kedua laporan praktikum.

## **BAB VI**

### **BENTUK PENULISAN LAPORAN**

Laporan dibuat sesuai aturan baku penulisan Skripsi sehingga mahasiswa secara dini dan terbiasa untuk membuat laporan sesuai persyaratan dengan mengikuti prosedur penulisan sebagai berikut:

Margin sesuai gambar disamping ini dengan rincian:

- a. Jenis Kertas Putih : A4 ; berat 70 gram
- b. Huruf : Times New Roman
- c. Ukuran Spasi : 1,5 spasi
- d. Jumlah Halaman : Minimal 10 halaman
- e. Font : 12
- f. Setiap nomor halaman pada awal bab ditulis pada tengah bawah dan selanjutnya kanan atas
- g. Marjin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm

**BAB VII**  
**NAMA-NAMA MAHASISWA**

Jumlah praktikan yang mengikuti praktikum ekonomi mikro pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 140 orang mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanni N., R. Asmara, Fahriyah. 2011. Ekonomi Mikro. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang (Tidal Dipublikasikan).
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nazir M. 2003. Metode Penelitian, Salemba Empat, Jakarta.
- Putri A. S., Zajiah, dan Romano. 2017. Analisis Kepuasan dan keputusan Konsumen terhadap Konsumsi Ikan Laut di Kota Banda Aceh (STudi Kasus di Pasar Peunayong). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah 2(2), pp 183 – 194.

## KUESIONER PENELITIAN USAHATANI PADI

### A. NOMOR IDENTITAS RESPONDEN

Kode Kota	Kode Kecamatan	Kode Desa	Kode Supervisor	Kode Enumerator

Nama Responden	
No Telp.	
Nomor Responden	

### B. ID KUESIONER

		Waktu			Nama	TTD
		Hari	Bulan	Tahun		
1	Wawancara					
2	Supervisi Lapangan					
3	Mulai Data Entry					
4	Selesai Data Entry					

### C. IDENTITAS RESPONDEN

C.1. Identitas	
1	Umur ..... tahun
2	Jenis kelamin 1. Laki-laki      2. Perempuan
3	Status 1. Kawin    2. Belum Kawin    3. Janda    4. Duda
4	Jumlah anggota keluarga yang masih menjadi beban ..... orang
5	Pengalaman menjalankan usahatani padi ..... tahun
6	Luas lahan yang diusahakan untuk usahatani padi ..... bata/tumbak/hektar
7	Status kepemilikan dari lahan yang diusahakan [jika jawabannya <b>milik</b> , langsung ke nomor 10] 1. Milik    2. Sewa    3. Sakap    4. Lainnya .....
8	Apakah anda memiliki perjanjian bagi hasil dengan pihak lain? [jika jawabannya <b>tidak</b> , langsung ke nomor 10] 1. Ya      2. Tidak
9	Bagaimana sistem perjanjian tersebut? Jelaskan:
10	Apakah anda tergabung dengan kelompok tani? [jika jawabannya <b>tidak</b> , lanjut ke nomor 12] 1. Ya    2. Tidak      Nama kelompok tani: ..... Jabatan: .....
11	Alasan tidak bergabung dengan kelompok tani

#### C.2. Pendidikan dan Pengetahuan

1	Formal	1. Tidak pernah 2. SD: Lulus/Tidak Lulus 3. SMP: Lulus/Tidak Lulus 4. SMA: Lulus/Tidak Lulus	5. Akademi: Lulus/Tidak Lulus 6. Perguruan Tinggi: Lulus/Tidak Lulus 7. Pascasarjana: Lulus/Tidak Lulus
2	Pendidikan non formal yang pernah diikuti (nama & penyelenggara):		
	1.		Tahun: .....
	2.		Tahun: .....
	3.		Tahun: .....
	4.		Tahun: .....
3	Dari mana pengetahuan mengenai usahatani padi anda dapatkan?	1. Turun Temurun 2. Rekan/Tetangga 3. Kelompok Tani 4. Penyuluhan/Pelatihan 5. Mencari sendiri melalui Internet/Medsos	Penjelasan:

C.3. Modal Usahatani			
1	Modal yang ditanamkan untuk usahatani padi	1. Sendiri 2. Pinjaman	Rp. .... (.....% dari total modal)
2	Sumber pinjaman	1. Bank 2. Koperasi 3. Tetangga 4. Keluarga 5. Lainnya .....	
3	Bunga pinjaman	.....%/bulan/tahun	
4	Jangka waktu pengembalian	..... /bulan/tahun	
5	Alasan meminjam kepada sumber pinjaman	.....	
6	Bagaimana akses dalam mendapatkan pinjaman tersebut?	1. Sangat Sulit 4. Mudah 2. Sulit 5. Sangat Mudah 3. Biasa	Jelaskan:
7	Bagaimana prosedur untuk mendapatkan pinjaman tersebut?	1. Sangat Sulit 4. Mudah 2. Sulit 5. Sangat Mudah 3. Biasa	Jelaskan:

#### D. ANALISIS USAHATANI

D.1. Biaya Tetap					
1	Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	Rp ...../tahun			
2	Iuran lainnya .....	Rp ...../bulan/tahun			
	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Keterangan
3	Cangkul				
4	Sprayer				
5	Banting bertirai				
6	Terpal				
7					
8					
9					
D.2. Biaya Variabel					
	Sarana Produksi	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Keterangan
1	Benih				
2	Pupuk kandang/organik				
3	Dolomit				
4	Urea				
5	KCL				
6	TSP				
7	ZA				
8	NPK				
9	Pupuk Glower				
10	POC				
11	Furadan				
12	Roundup				
13	Antracol				
14					
15					
16					
17					
18	Tenaga kerja:				
	a. Persiapan lahan				1. DK 2. LK
	b. Penyemaian				1. DK 2. LK
	c. Penanaman				1. DK 2. LK
	d. Pemupukan				1. DK 2. LK
	e. Penyulaman				1. DK 2. LK

	f. Pengendalian HPT				1. DK	2. LK
	g. Pemanenan				1. DK	2. LK
	h. Penjemuran				1. DK	2. LK
<b>D.3. Produksi dan Pemasaran</b>						
1	Berapa total produksi padi yang diperoleh?	..... kwintal				
2	Berapa total produksi gabah yang dihasilkan?	..... kwintal				
3	Umur panen padi	..... hari				
4	Kemana biasanya anda menjual hasil produksi tersebut?	1. Kelompok    2. Pengepul    3. Lainnya .....				
5	Apa alasan menjual kepada pembeli tersebut?					
6	Berapa harga jual gabah?	Rp ...../kwintal				